

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI
TENTANG PEMBERIAN STIMULASI DI PUSKESMAS SRANDAKAN
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salahh Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

Paramudhita Trisna Kurniawati
(1311241)

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI
TENTANG PEMBERIAN STIMULASI DI PUSKESMAS SRANDAKAN
BANTULYOGYAKARTA TAHUN 2014**

USULAN PENELITIAN

Diajukan oleh:

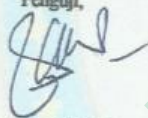
PARAMUDHITA TRISNA KURNIAWATI
1311241

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 08 Juli 2014


Menyetujui:

Penguji,



Sujiyatini, M. Keb.
NIDN: 40-2901-7101

Pembimbing,



Dewi Zolekha, SSiT
NIDN: 05-2507-8601

Mengesahkan,
Plh. Ketua Program Studi Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta



Dian Puspitasari, M. Keb.
NIDN: 06-0406-8201

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI TENTANG PEMBERIAN STIMULASI DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014

INTISARI

Paramudhita Trisna Kurniawati ¹, Dewi Zolekhah ²

Latar Belakang: Orangtua sangat berperan penting dalam mengenali dan memahami anak sejak usia dini, kebutuhan dasar anak adalah dengan cara memberikan stimulasi secara optimal. Orangtua yang lebih sering memberikan stimulasi kepada bayinya akan lebih cepat berkembang daripada bayi yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan stimulasi. Kondisi ini mendorong penulis melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pemberian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2014.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pemberian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2014.

Metode: Penelitian ini adalah metode *Survey deskriptif*. Populasi pada penelitian ini ibu yang memiliki bayi dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dan analisis data dengan *Univariat*.

Hasil: Tingkat pengetahuan responden dalam penelitian ini secara keseluruhan baik pengertian stimulasi dengan 18 responden (50,0%), fungsi stimulasi dengan 32 responden (88,9%), macam-macam stimulasi dengan 20 responden (55,6%).

Simpulan: Pengetahuan responden tentang pemberian stimulasi dalam kategori baik yaitu sebanyak 24 responden (66,7%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Stimulasi

1 Mahasiswi STIKES A. Yani Yogyakarta

2 Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHERS
WITH BABIES ABOUT GIVING STIMULATION IN COMMUNITY
HEALTH CENTER OF SRANDAKAN BANTUL**

YOGYAKARTA IN 2014

Paramudhita Trisna Kurniawati ¹, Dewi Zolekhah ²

ABSTRACT

BACKGROUND : Parents play a deeply important role in identifying and understanding their children's basic need since early age through giving stimulation optimally. Babies who are exposed to stimulation more frequently from their parents will show more accelerated development compared to babies who lack of or even never receive any stimulation. This phenomenon encourages the writer to initiate a research.

PURPOSE : This research is aimed at finding out knowledge level of mothers with babies about giving stimulation in Community Health Center of Srandakan Bantul Yogyakarta in 2014

METHOD : This was a descriptive survey research. Population in this research was mothers with babies as many as 36 respondents. Data collecting was implemented by using closed questionnaires and data analysis was univariate.

RESULT : The knowledge level of respondents in this research was generally in Good category. 18 respondents (50,0 %) were good in Stimulation Understanding, 32 respondents (88,9 %) were good in Stimulation Function, and 20 respondents (55,6 %) were good in Kinds of Stimulation.

CONCLUSION : Respondents' knowledge about giving stimulation was in Good category as many as 24 respondents (66,7 %)

KEYWORDS : Knowledge, stimulation

-
1. A student of STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. A lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2014

Paramudhita Trisn:



PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat dalam penulisan karya tulis ilmiah dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Tentang Pemberian Stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014”**.

Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan dan arahan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.I.Edy Purwoko,Sp.B., selaku ketua STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Reni Merta Kesuma, M.keb selaku ketua prodi D III Kebidanan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
3. Sujiyatini, M.Keb selaku penguji dalam karya tulis ilmiah ini.
4. Melisa Putri Ramadhena, SST selaku pembimbing Proposal yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian proposal karya tulis ilmiah ini .
5. Dewi Zolekhah, SSiT selaku pembimbing selaku pembimbing karya tulis ilmiah yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
6. Atik Windarti, SH selaku Kepala Tata Usaha Puskesmas Sanden, yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan uji validitas.
7. Hendro Cahyono, Am. KI selaku Kepala Tata Usaha Puskesmas Sanden, yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
8. Papa mama dan kakak tercinta yang tidak kenal waktu memberikan kasih sayang, semangat dan do'a untuk saya.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan dan semangat dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penulisannya, oleh karena itu penulis mengharapkan, koreksi, saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan karya tulis ilmiah ini di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| INTISARI..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Teori | 6 |
| B. Kerangka Teori..... | 16 |
| C. Kerangka Konsep | 17 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 17 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 18 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 18 |
| C. Populasi | 18 |
| D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian | 19 |
| E. Definisi Operasional..... | 19 |
| F. Alat dan Metode Pengumpulan Data | 20 |
| G. Validitas dan Reabilitas..... | 20 |
| H. Metode Pengolahan dan Analisis Data..... | 22 |
| I. Etika Penelitian | 23 |
| J. Pelaksanaan Penelitian | 24 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil penelitian..... | 26 |
| B. Pembahasan | 30 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 35 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 36 |
| B. Saran | 37 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional | 19 |
| Tabel 3.2 | Kisi – Kisi Pernyataan Tentang Pemberian Stimulasi | 20 |
| Table 4.1 | Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang Memiliki Bayi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014 | 27 |
| Table 4.2 | Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian Stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014 | 28 |
| Table 4.3 | Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Tentang Fungsi-fungsi Stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014 | 28 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Tentang Macam-macam Stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014 | 29 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Tentang Pemberian Stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014 | 29 |

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|-----------------------|----|
| Gambar 1. | Kerangka Teori | 16 |
| Gambar 3. | Kerangka Konsep | 17 |

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penyusunan KTI
- Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan di BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 3. Surat Ijin Studi Pendahuluan di Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Bantul
- Lampiran 4. Surat Ijin Studi Pendahuluan di Puskesmas Srandakan Bantul
- Lampiran 5. Surat Ijin Uji Validitas di BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 6. Surat Ijin Uji Validitas di Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Bantul
- Lampiran 7. Surat Ijin Uji Validitas di Puskesmas Sanden Bantul
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian di BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian di Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Bantul
- Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian di Puskesmas Srandakan Bantul
- Lampiran 11. Surat Balasan Ijin Pendahuluan dari BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 12. Surat Balasan Ijin Validitas dari BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 13. Surat Balasan Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 14. Surat Balasan Ijin Uji Validitas dari Puskesmas Sanden
- Lampiran 15. Surat Balasan Ijin Penelitian dari Puskesmas Srandakan
- Lampiran 16. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 17. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Uji Kuesioner Pengetahuan Tentang Pemberian Stimulasi
- Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Pemberian Stimulasi
- Lampiran 20. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Tentang Pemberian Stimulasi
- Lampiran 21. *Frequencies*
- Lampiran 22. Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*
- Lampiran 23. Lembar Bimbingan KTI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan Kesehatan Nasional yang telah diselenggarakan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan manusia yang seutuhnya dari mulai sejak dalam kandungan sampai 5 tahun pertama kehidupannya, anak Indonesia merupakan mata rantai awal yang sangat penting dan menentukan dalam upaya mempersiapkan dan mewujudkan masa depan Bangsa dan Negara. Sehingga akan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia yang berkualitas. (Yogi, 2013)

Pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang optimal baik secara fisik maupun psikologi sangat bergantung pada pertumbuhan dan perkembangan pada usia dini. Pada masa ini terjadi tumbuh kembang yang pesat dan proses pematangan berlangsung secara terus menerus terutama meningkatnya fungsi sistem saraf yang terjadi dalam usia anak *infancy* di usia 0–12 bulan. (Depkes, 2005). Periode penting pada tumbuh kembang dasar anak sangat mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa bayi adalah masa terbentuknya kemampuan dalam berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional intelektual, moral serta dasar-dasar kepribadian, sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak ditangani dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak kemudian hari (Soetjiningsih, 2012).

Tumbuh kembang seorang anak secara optimal dipengaruhi oleh hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan. Agar faktor lingkungan memberikan pengaruh yang positif bagi tumbuh kembang anak, maka diperlukan pemenuhan atas kebutuhan dasar tertentu. Kebutuhan dasar ini dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu asuh (Kebutuhan Fisik-Biomedis) berhubungan dengan nutrisi, perawatan kesehatan dasar, pakaian, perumahan, hygiene diri dan lingkungan, kesegaran jasmani sedangkan asih (Kebutuhan Emosi Dan Kasih

Sayang) berhubungan dengan kasih sayang, rasa aman, harga diri, dukungan, mandiri dan rasa memiliki dan asah berhubungan dengan kebutuhan stimulasi (Soetjiningsih, 2012).

Tumbuh kembang anak merupakan masalah yang perlu diketahui atau dipahami sejak konsepsi hingga dewasa. Permasalahan yang terjadi secara umum terdapat beberapa ciri anak yang memiliki kelainan dan perlu pendeteksian diantaranya pada usia 1-1,5 bulan anak belum bisa tersenyum secara spontan, usia lebih 3 bulan masih menggenggam dan belum bersuara, usia 4-5 bulan belum tengkurap dengan kepala diangkat maka perilaku di atas perlu dilakukan stimulasi sejak dini oleh orangtua atau pengasuhnya (Hidayat, 2012).

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) 2013 mengatakan keterlambatan perkembangan umum atau *Global Developmental Delay* diperkirakan Sekitar 5 hingga 10% anak mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Anak balita di Indonesia pada tahun 2007 sekitar 35,4% menderita penyimpangan perkembangan seperti penyimpangan dalam motorik kasar, motorik halus, serta penyimpangan mental emosional. Tahun 2008 berdasarkan pemantauan status tumbuh kembang, prevalensi tumbuh kembang turun menjadi 23,1%. Hal ini disebabkan karena Indonesia mengalami kemajuan dalam program edukasi (Sunarsih, 2010).

Profil Kesehatan Propinsi DIY 2008 menggambarkan tumbuh kembang di Propinsi DIY tahun 2008 dari 39.510 bayi adalah prevalensi dengan penyimpangan perkembangan baik secara motorik kasar, motorik halus, maupun penyimpangan mental emosional sebanyak 1.906 (6,82%). Data kesehatan tumbuh kembang Puskesmas Srandakan Bantul 2013 dari 632 bayi terdapat 1,2% mengalami masalah tumbuh kembang.

Anak yang mengalami keterlambatan perkembangan salah satu penyebab adalah kurang aktifnya peran orangtua dalam memberikan stimulasi kepada anak sejak dini, ini dikarenakan ketidaktahuan orangtua terhadap pentingnya pemberian stimulasi perkembangan. Stimulasi merupakan perangsangan dan latihan-latihan

terhadap kepandaian anak yang datangnya dari lingkungan di luar anak. Stimulasi ini dapat dilakukan oleh orangtua, anggota keluarga atau orang luar disekitarnya. Orangtua hendaknya menyadari pentingnya memberikan stimulasi pada anak sejak dini (Nursalam, 2005).

Orangtua sangat berperan penting dalam mengenali dan memahami anak sejak usia dini karena dengan adanya pusat perhatian khusus menjaga dan mempertahankan tumbuh kembangnya akan menjadikan anak lebih sehat, cerdas, kuat serta mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan dalam hidupnya. Salah satu kebutuhan dasar anak adalah dengan cara memberikan stimulasi secara optimal. Orangtua atau pengasuh yang lebih sering memberikan stimulasi pada bayinya akan lebih cepat berkembang daripada bayi yang kurang atau bahkan yang tidak mendapatkan stimulasi. (Soetjiningsih, 2012)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Pebruari 2014 di Puskesmas Srandakan Bantul diketahui pada wawancara terbuka didapatkan dari 10 ibu yang memiliki bayi yang berkunjung ke Puskesmas Srandakan Bantul dipresentasikan 5 atau 50% tidak mengetahui tentang pentingnya pemberian stimulasi pada bayi. Ibu cenderung membiarkan bayinya berkembang begitu saja dan 5 atau 50% ibu lainnya mengatakan bahwa stimulasi penting dilakukan namun belum banyak ibu mengetahui tentang fungsi dan macam-macam stimulasi.

Menurut uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pemberian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pemberian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pemberian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun 2014.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pengertian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2014.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang fungsi-fungsi stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2014.
- c. Diketahui tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang macam-macam stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2014.
- d. Diketahui tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang pemberian stimulasi di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan masukan atau informasi baru untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya dalam ilmu kebidanan terutama tentang pemberian stimulasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan pertimbangan tenaga kesehatan untuk berperan aktif dalam meningkatkan motivasi ibu dalam pemberian stimulasi dengan melalui pendekatan media informasi seperti melalui media masa dan cetak yang dapat diakses melalui elektronik canggih dan penyebaran leaflead.

E. Keaslian Penelitian

1. Ismiatul Rohmah, (2012).

Dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Stimulasi Alat Permainan Edukatif (APE) dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 1-2 Tahun” Penelitian ini menggunakan metode *korelasi*, alat pengumpulan datanya dengan menggunakan lembar observasi, dengan jumlah responden 44 orang. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel diperoleh $0,013 < 0,05$. Perbedaan pada penelitian ini yaitu metode penelitian, waktu, tempat, responden penelitian dan variable penelitian.

2. Yogi Nugroho, (2013).

Dengan judul “ Hubungan pemberian stimulus bahasa dengan perkembangan bahasa batita”. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Alat pengumpulan datanya kuesioner dan DDST. Hasil penelitiannya sebagian besar responden mempunyai pemberian stimulus yang baik sebanyak 27 orang (77,14%). Sedangkan perkembangan bahasa BATITA sebagian besar adalah normal yaitu sebanyak 24 orang (68,6%). Perbedaan pada penelitian ini yaitu metode penelitian, waktu, tempat, responden dan variable penelitian.

3. Tri sunarsih, (2010).

Dengan judul “Hubungan Antara Pemberian stimulasi Dini Oleh Ibu dengan Perkembangan Balita Di Taman Balita Mutia Sido Arum, Sleman Yogyakarta Tahun 2010” penelitian ini dengan metode *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *cross sectional* data dikumpulkan dengan teknik *Statistic Non Parametic*. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang sesuai yaitu sebanyak 27 responden (87,1%). Perbedaan penelitian ini yaitu metode penelitian, waktu, tempat, responden dan variable penelitian.



STIKES PERPUSTAKAAN CHIHAD YANI
JENDRAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA